

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Pimping”, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar lansia penderita hipertensi di Puskesmas Pimping memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah, yaitu sebanyak 67 orang (67%). Sebanyak 27 orang (27%) memiliki kepatuhan sedang, dan hanya 6 orang (6%) yang memiliki kepatuhan tinggi.
2. Mayoritas lansia mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik, yaitu sebanyak 71 responden (71%), sedangkan sisanya mendapat dukungan sedang (20 responden/20%) dan dukungan kurang (9 responden/9%).
3. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Spearman, diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,677 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada lansia. Nilai $\rho = 0,677$ berada pada kategori hubungan yang kuat, dengan arah hubungan positif. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga

yang diterima lansia, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat hipertensi.

4. Hasil ini menguatkan teori bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penguat penting yang mendorong perilaku kesehatan lansia, khususnya dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi Keluarga Lansia Penderita Hipertensi

Perlu lebih aktif memberikan dukungan moral, emosional, dan praktis kepada lansia, seperti mengingatkan waktu minum obat, mendampingi saat kontrol kesehatan, dan memberi motivasi agar lansia tetap patuh menjalani pengobatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pimping

Disarankan untuk melibatkan keluarga dalam proses edukasi pasien, baik melalui penyuluhan kelompok Prolanis maupun melalui pendekatan personal saat pemeriksaan rutin, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya dukungan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas, atau menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, motivasi pasien, atau akses terhadap

pelayanan kesehatan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat.

4. Bagi Pihak Puskesmas dan Pemerintah Daerah

Perlu menyusun program pendampingan lansia berbasis keluarga sebagai bagian dari upaya peningkatan manajemen penyakit kronis, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan.